

Prioritas Proyek Rakyat

Infrastruktur Pedesaan Menjadi Fokus

JAKARTA, KOMPAS – Keputusan pemerintah untuk memotong anggaran belanja kementerian dan lembaga negara membuat Kementerian Pekerjaan Umum dan Kementerian Perhubungan memutuskan untuk menunda atau membatalkan beberapa proyek dan mengutamakan proyek untuk rakyat.

Pemotongan belanja kementerian dan lembaga negara tersebut menjadi bagian dari skenario Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (RAPBN-P) Tahun 2013 yang menargetkan defisit 2,48 persen dari produk domestik bruto. Besarnya pemotongan di tiap-tiap kementerian dan lembaga negara rata-rata 9,1 persen.

Pemotongan ini terutama untuk menutup subsidi bahan bakar minyak (BBM) yang bengkak menjadi Rp 297 triliun (dari pagu Rp 193 triliun). Kenaikan ini disebabkan kuota BBM bersubsidi 46,01 juta kiloliter diperkirakan akan membengkak menjadi 53 juta kiloliter.

Menteri Pekerjaan Umum (PU) Djoko Kirmanto mengatakan, anggaran Kementerian PU dipotong Rp 6,1 triliun, tetapi departemennya mendapat tambahan anggaran lagi Rp 6 triliun. Tambahan itu akan diutamakan untuk proyek-proyek yang ber-

kaitan dengan pembangunan infrastruktur bagi rakyat miskin.

"Untuk anggaran yang dipotong, akan kami ambil dari uang sisa tender yang belum terpakai. Jumlahnya cukup besar yaitu Rp 3,2 triliun," kata Djoko.

Sementara sisanya yang Rp 2,9 triliun akan diambil dari proyek-proyek yang dampaknya kecil bagi masyarakat. "Jika proyek itu memang penting, kami undurkan jangka waktunya sehingga uangnya cukup," ujar Djoko.

Sementara itu, bantuan Rp 6 triliun yang akan dikucurkan ke Kementerian PU, Djoko akan memfokuskan pada tiga hal.

"Kami akan memprioritaskan pembangunan infrastruktur air bersih bagi rakyat miskin rawan air dan kampung nelayan miskin. Selain itu, kami juga akan membangun menyediakan air baku untuk pelabuhan perikanan," kata Djoko.

Kedua, Kementerian PU juga akan membangun irigasi di da-

SEJUMLAH PROYEK INFRASTRUKTUR KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

1. Jalan Lingkar Nagrek, Jawa Barat
2. Jalan Akses Tol Tanjung Priok, DKI Jakarta
3. Jalan Tol Cinere-Jagorawi, Jawa Barat
4. Jalan Tol Semarang-Ungaran, Jawa Tengah
5. Jalan Tol Surabaya-Mojokerto, Jawa Timur
6. Jalan Lintas Barat, Sulawesi Selatan
7. Jalan Tol Manado-Bitung, Sulawesi Utara
8. "Fly Over" Merak, Banten
9. "Fly Over" Simpang Susun Lippo Karawaci, Banten
10. Jembatan Layang Balaraja, Banten
11. Jembatan Barjarsari, Yogyakarta
12. Bendungan Sempor, Jawa Tengah
13. Jaringan Air Baku Telaga Gede, Jawa Tengah
14. Bendungan Gonggang, Jawa Timur
15. Bendungan Amandit, Kalimantan Selatan
16. Bendungan Serba Guna Jambo Aye, Nanggroe Aceh Darussalam
17. Banjir Kanal Medan, Sumatera utara

Sumber: Litbang "Kompas"/INDO, disarikan dari Kementerian Pekerjaan Umum

FOTO: KOMPAS/BAHANA PATRILIA GUPTA

erah-daerah terpencil dan pembuatan embung-embung air.

Yang terakhir, infrastruktur pedesaan akan dibangun dan ditingkatkan. "Jadi dana tambahan ini akan dipakai untuk infrastruktur dasar, yakni infrastruktur yang langsung dinikmati rakyat atau bisa mengurangi dampak pencabutan subsidi bahan bakar minyak," kata Djoko.

Sementara, Kepala Pusat Komunikasi Kementerian Perhubungan Bambang S Ervan mengatakan, anggaran Kement-

hub dipotong Rp 2,64 triliun. Dana yang dipotong itu diambil dari dana sisa proyek, dana optimalisasi nonpendidikan untuk infrastruktur, kegiatan yang tidak dilaksanakan, dan dana lain seperti dana blokir, dana sisa pembahasan, dan dana non-alokasi.

Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Herry Purnomo menambahkan, dari pemotongan anggaran belanja kementerian dan lembaga negara, akan terkumpul dana sebesar Rp 24,6 triliun. (ARN)